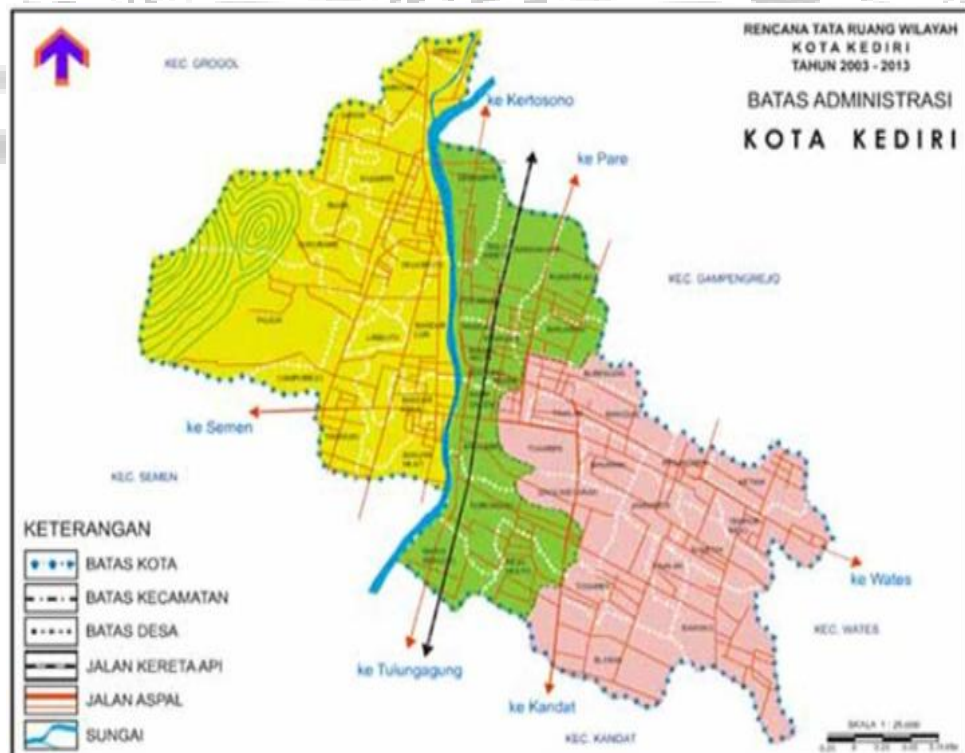


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Letak dan Luas Wilayah

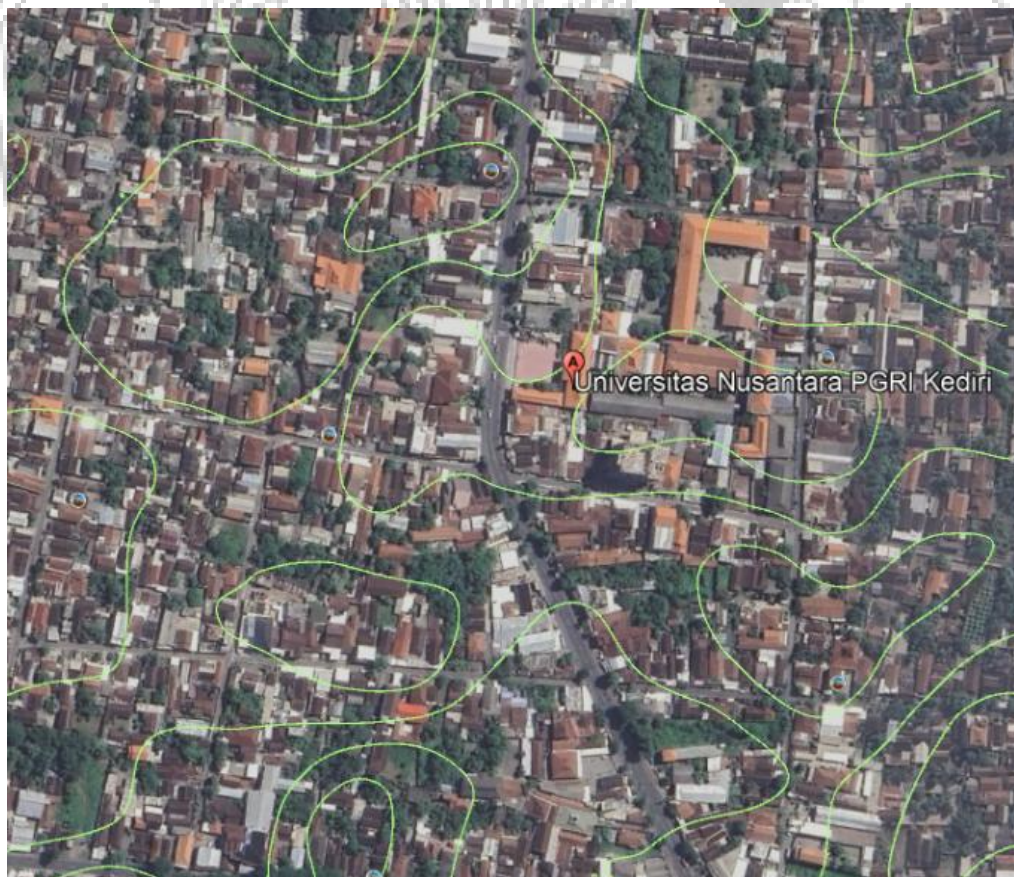
Kediri tergolong sebagai satu wilayah tertua di kawasan Provinsi Jawa Timur. Kota Kediri mempunyai luas 63,40 km² atau (6.340 hektar). Kota Kediri diperkirakan berjarak sekitar 130 kilometer dari Surabaya, pusat pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Seperti pada **Gambar 2.1** letak wilayah Kota Kediri berada antara garis lintang 07°45' sampai dengan 07°55' Lintang Selatan dan garis bujur 111°05' hingga 112°3' Bujur Timur. Dari bidang topografi, Kota ini terletak pada elevasi rata-rata 67 meter dari muka laut, dengan variasi kemiringan 0% sampai 40%. Selain itu sebagian kecamatan di Kota Kediri dibatasi dengan sungai Brantas. Wilayah Kecamatan Mojojoto mencakup seluruh area barat sungai, dan berpusat Bandar lor yang memiliki luas 26,93 km², sementara wilayah timur sungai merupakan bagian dalam wilayah Kecamatan Kota dengan ibukota di Banjaran dengan luas 15,95 km² dan Kecamatan Pesantren dengan ibukota Bangsal seluas 24,32 km².



Gambar 2.1. Letak Wilayah

2.2 Kondisi Topografi

Topografi Kota Kediri sebagaimana pada **Gambar 2.2** tergolong datar, dengan tingkat kecuraman dari 0% hingga 40%. Wilayah secara umum didominasi kawasan landai dengan derajat kecuraman dari 0 hingga 2% yang meliputi luas wilayah sekitar 5,737 hektar atau setara dengan 90,49% dari total area kota. Sekitar 80,17% terletak di elevasi dari permukaan laut 63 hingga 100 meter, terutama pada sisi-sisi Sungai Brantas. Kawasan dengan kemiringan sebesar 15 sampai 40% berada di area perbukitan, seperti Gunung Maskumambang dengan elevasi 300 meter di atas permukaan laut dan Gunung Klotok 672 meter di atas permukaan laut di wilayah barat Kecamatan Mojojoto. Adapun Kecamatan Kota memiliki tingkat kemiringan 0-2%. Sementara itu, Kecamatan Pesantren memiliki karakteristik kontur tanah yang cenderung datar, dengan kemiringan dari 0 sampai 15% dan berada pada ketinggian rata-rata sekitar 67 meter di atas permukaan laut.



Gambar 2.2. Peta Topografi Daerah Perencanaan

2.3 Kondisi Demografi

Kota Kediri merupakan kota dengan populasi sekitar 298.23 ribu jiwa. Sebagian dari jumlah tersebut, penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) sekitar 231.06 ribu jiwa. Sementara itu penduduk usia 20-24 tahun sekitar 25.56 ribu jiwa. Sebanyak 115.116 penduduk berusia 15 tahun keatas bekerja disektor jasa, di sektor industri 35.731 jiwa, dan di sektor pertanian sebanyak 8.670 jiwa (BPS Kediri, 2024).

Selain itu komposisi demografis wilayah Kota Kediri dipengaruhi oleh keberagaman agama dan budaya yang harmonis. Dari enam agama yang sah menurut undang-undang, islam mendominasi sebagai kepercayaan yang paling dominan di Kota Kediri. Sejumlah 92,12% dari total penduduk. Posisi kedua diduduki agama Kristen dengan presentase penganut 5,37%. Sisanya 2,50% berisi warga beragama Katholik, Hindu, Budha, Khonghucu, dan penganut kepercayaan lainnya (BPS Kediri, 2024).

